Volume 4 Number 2 (2024)
January-June 2024
Page:1674-1684

E-ISSN: 2745-4584
https://ejournal.insuriponorogo.ac.id
DOI:https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5396

AL MIKRAJ
Jurnal Studi Islam dan Humaniora

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Nurafni Hendra[1], M. Agus [2], Yuddin Pasiri [3]
[123] Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
correspondence e-mail*, nurafnihendra02@gmail.com [1], magus@unismuh.ac.id [2], yuddinpasiri@gmail.com [3]

Submitted: Revised: 2024/05/01 Accepted: 2024/05/11 Published: 2024/06/21

Abstract

This study aims to determine the effect of the discovery learning model with image media on poetry writing skills in grade IV students of SD Negeri Tombolo, Pallangga District, Gowa Regency. This type of research is a pre-experiment with a One-group pretest-posttest design. Data collection uses a test instrument. Data analysis uses descriptive statistical analysis and inferential statistics. The subjects in this study were 20 grade IV students of SD Negeri Tombolo, Pallangga District, Gowa Regency. The results showed that the application of the discovery learning model using image media had an effect on poetry writing skills as seen from the comparison of pretest and posttest scores. pre-test results, the average value of student learning outcomes 59 very poor, namely 0.00%, less 20%, sufficient 60%, good 20%, and very good 0%, while the average value of the post-test results was 82.7. In addition, the t-test calculation was also obtained at 11.72. With a frequency (df) of 20 - 2 = 18, at a significance level of 0.05, ttable = 1.73 is obtained. Therefore, tcount>ttable at a significance level of 0.05. It can be concluded that the application of the discovery learning model using picture media in grade IV students of Tombolo Elementary School has an effect on poetry writing skills.

Keywords Discovery Learning Media, Picture Media, Poetry Writing Skills

© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1]

[1] Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang sengaja dirancang untuk mendidik dan membina peserta didik ke arah tujuan tertentu, semua itu berlaku dalam semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Pada proses pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupataen Gowa sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Terdapat berbagai macam mata pelajaran didalam kurikulum, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, komunikasi sangatlah penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Marwoto menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.[2] Selanjutnya, menurut Tarigan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif. Menulis dengan tulisan yang baik,menarik, itu tidak mudah karena diperlukan kebiasaan melakukan latihan dan praktik menulis.[3]

Adapun menurut Dalman (2015: 3) mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.[4]

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat mempertajam kepekaan perasaan peserta didik. Guru diharapkan mampu memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, peserta didik diharapkan dapat menarik berbagai manfaat pada kehidupannya. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwanya. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra, yaitu menulis puisi. Puisi adalah jenis sastra yang terikat. Maksudnya adalah puisi terikat oleh aturan-aturan yang ketat.

Menurut Tarigan (2013: 22) menulis adalah suatu kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut. Pada penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dimilikinya setelah

[2] Siti Hardiyanti Hasasiyah et al., "Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Pada Materi Sirkulasi Darah," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 5–9.

[3] Rini Kurnia Natalita and Nurli Situngkir, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 2, no. 1 (2019): 18–25.

[4] Indana Lazulfa, "Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi," 2019.

menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan.[5]

Adapun menurut Nurgiyantoro (2016: 312) puisi anak sudah banyak ditemukan, kesederhanaan puisi harus menjadi perhatian tersendiri, dan kadang keindahan sebuah puisi justru terletak pada kesederhanaannya.[6] Selanjutnya, menurut Nagarasari (2018) Puisi anak merupakan puisi yang ditulis dalam bentuk bait-bait, bahasanya sederhana, pendek dengan penuh irama dan isinya tentang satu pengalaman tertentu yang dipadatkan. Bentuk puisi anak biasanya sederhana dan makna- makna yang disampaikannya sangat jelas. Sebagai contoh, puisi yang berupa ucapan terima kasih dari seorang anak kepada seorang ibu atau gurunya.[7]

Di sekolah dasar menulis puisi termasuk hal yang penting dikenalkan dan dipelajari kepada siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengapresiasikan puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan dengan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi saja, namun berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan penalaran perasaan dan kepekaan terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut hanya dapat ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan metode, model media dan strategi yang tepat, serta peran yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran adalah guru.

Dalam menulis puisi, siswa dapat mengapresiasikan gagasan, perasaan, serta pengalamannya secara puitis. Guru bisa membantu serta membimbing siswa untuk memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan, lalu mengorganisasikan menjadi puisi sederhana. Demikian pula, dengan menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan, misalnya kemampuan memunculkan suatu gagasan, kemampuan mengembangkan gagasan, mengembangkan kemampuan pemilihan kata, serta mengkoorganisasikannya menjadi puisi yang bermakna.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Penulis memperoleh gambaran bahwa kondisi siswa pada saat proses pembelajaran bahasa indonesia berlangsung dapat diketahui bahwa hasil menulis puisi siswa masih mendapat nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Nilai rata-

[5] Nani Nani and Evinna Cinda Hendriana, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang," *Journal of Educational Review and Research* 2, no. 1 (2019): 55–62.

[6] Purbarani Jatining Panglipur and Eka Listiyaningsih, "Sastra Anak Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Menumbuhkan Berbagai Karakter Di Era Global," *FKIP E-PROCEEDING*, 2017, 687–96.

[7] Petrus Iwan Dwi Purnomo, Restu Aprilia, and Khusnul Fatonah, "KARAKTERISTIK PUISI SISWA KELAS 4 DI SDN KEBON JERUK 06 JAKARTA," in *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, vol. 4, 2021.

rata yang dicapai oleh siswa dalam menulis puisi hanya 60,00. Peristiwa ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, rendahnya kemampuan menulis puisi, akibatnya siswa memerlukan waktu yang lama dalam proses pembelajaran dengan menulis puisi, sehingga dijadikan sebagai PR atau pekerjaan rumah.

Selain itu, dalam pembelajaran menulis puisi, guru masih belum menggunakan model yang menarik dalam pembelajaran. Dalam memberikan materi, guru tidak memberikan contoh menulis puisi atau guru tidak pernah menunjukkan hasil karya puisinya kepada siswa. Guru hanya menggunakan sebagian besar waktunya untuk menjelaskan pelajaran menulis puisi. Pada pembelajaran puisi di sini, guru hanya meminta siswa untuk menuliskan puisi dengan cara mengkhayal. Bahkan siswa tidak diperlihatkan dengan objeknya secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dan bingung saat merangkai suatu kata-kata dalam menulis puisi.

Salah satu penopang keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi adalah pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru perlu berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta memanfaatkan media yang jauh lebih modern dan memudahkan guru dan siswa dalam belajar. Penerapan model pembelajaran dan media yang kreatif, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, peneliti mengajukan mengenai model yang tepat dan media untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi, melalui model pembelajaran *discovery learning* dan media gambar untuk mengatasi permasalahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Penerapan model *discovery learning* dan penggunaan media gambar dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis

penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimen design*. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Tombolo, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tombolo, tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa. Spesifikasinya terdiri atas 10 orang laki laki dan 10 orang perempuan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *nonprobability sampling* lebih tepatnya yaitu sampling jenuh, Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini yang menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil *Pretest* sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Data hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Keterampilan Menulis murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar yaitu 59. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1.	0 – 30	SangatKurang	0	0
2.	31 – 50	Kurang	4	20
3.	51 – 69	Cukup	12	60
4.	70 – 89	Baik	4	20
5.	90 – 100	SangatBaik	0	0
Jumlah			**20**	**100%**

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat kurang yaitu 0,00%, kurang 20%, cukup 60%, baik 20%, dan sangat baik

0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa Keterampilan Menulis Puisi sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar tergolong cukup.

Tabel 2. Deskripsi ketuntasan hasil Keterampilan Menulis Puisi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 ≤ ×≤ 69	TidakTuntas	16	80%
70 ≤ ×≤ 100	Tuntas	4	20%
Jumlah		20	100 %

Sumber: Data primer tahun 2024.

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil Keterampilan Menulis murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) ≥ 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Menulis puisi murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal di mana murid yang tuntas hanya 20% ≤ 80%.

2. Deskripsi hasil belajar *post-test* Keterampilan Menulis murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan*post-test*. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.Tingkat penguasaan materi *post-test*

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
0 – 30	SangatKurang	0	0%
31 – 50	Kurang	0	0%
51 – 69	Cukup	0	0%
70 – 89	Baik	16	80%
90 – 100	SangatBaik	4	20%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber: Data PrimerTahun 2024

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat baik yaitu 20%, baik 80%, cukup 0,00%, kurang 0,00% dan sangat kurang 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa Keterampilan

Menulis Puisi sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar tergolong baik.

Tabel 4. Deskripsi ketuntasan hasil Keterampilan Menulis Puisi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase(%)
0 ≤ ×≤ 69	TidakTuntas	0	0%
70 ≤ ×≤ 100	Tuntas	20	100%
Jumlah		**20**	**100 %**

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Apabila Tabel 4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar bahasa indonesia murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) ≥ 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Keterampilan Menulis Puisi murid kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar di mana murid yang tuntas adalah 100% ≥ 80%.

3. Pengaruhpenggunaan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "terdapat Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa". maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji- t. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

No	X1(*Pre-test*)	X2(*Post-test*)	d = X2-X1	d^2
1	70	90	20	400
2	60	85	25	625
3	55	85	30	900
4	75	90	15	225
5	50	75	25	625
6	55	75	20	400
7	65	85	20	400
8	65	80	15	225
9	75	90	15	225
10	75	90	15	225
11	60	85	25	625

12	55	80	25	625
13	40	75	35	1225
14	45	80	35	1225
15	65	85	20	400
16	60	85	25	625
17	40	75	35	1225
18	60	85	25	625
19	55	80	25	625
20	55	80	25	625
			475	12075

1. Mencariharga"Md"denganmMenggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum xd}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{475}{20}$$

= 23,75

2. Mencari harga"$\sum X^2 d$"dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 12075 - \frac{(475)^2}{20}$$

$$= 12075 - \frac{225.625}{20}$$

= 12075 – 11.281,25

= 793,75

3. Menentukan hargat Hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{793,75}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{\frac{793,75}{380}}}$$

$$t = \frac{17}{\sqrt{2,09}}$$

$$t = \frac{17}{1{,}45}$$

$$t = 11{,}72$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

   Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi tdengan taraf signifikan α = 0,05 dan $df = N - 2 = 20 - 2 = 18$ maka diperoleh $t_{0,05}$=1,73.

   Setelah diperoleh t_{hitung} = 11,72 dan t_{tabel}= 1,73 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 11,72 >1,73, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan Media Gambar berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *pre-test,* nilai rata-rata hasil belajar murid 59sangat kurang yaitu 0,00%, kurang 20%, cukup 60%, baik 20%, dan sangat baik 0%.. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat Keterampilan Menulis Puisi sebelum diterapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 82,7. Jadi setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar. Selain itu persentasi kategori sangat baik yaitu 20%, baik 80%, cukup 0,00%, kurang 0,00% dan sangat kurang 0,00%

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar11,72. Dengan frekuensi (df) sebesar 20 - 2 = 18, pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} = 1,73. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$pada taraf signifikansi 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan

menulis puisi murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar yaitu berada pada rata-rata 59, sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa setelah penerapan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar yaitu berada pada rata-rata 82,7. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar pada keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Penelitian yang dilakukan Cahyani, (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo". Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan dalam kelas setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan pretest, nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi awalnya 65,4 rendah sehingga meningkat menjadi 90,6 pada kelas *eksperimen*. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama sekolah.
2. Media yang digunakan pada penelitian sama-sama menggunakan media gambar.
3. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian sebelumnya adalah siswa kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo, sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tombolo.
2. Nilai rata-rata sampel yang dilakukan pada penelitian sebelumnya adalah *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi awalnya 65,4 rendah sehingga meningkat menjadi 90,6. Sedangkan dalam penelitian ini adalah *pre-test,* nilai rata-rata hasil belajar murid 59sangat kurang, sehingga menjadi nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 82,7.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pada teori sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media gambar

cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang dilihat dari hasil pretest dari 20 siswa hanya 4 orang siswa yang mencapai KKM yaitu nilai 70 keatas.

Sebelum penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar yaitu berada pada rata-rata 59, sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar murid Kelas IV SD Negeri Tombolo Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa setelah penerapan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar yaitu berada pada rata-rata 82,7. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media gambar pada keterampilan menulis puisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hasasiyah, Siti Hardiyanti, Bagus Addin Hutomo, Bambang Subali, and Putut Marwoto. "Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Pada Materi Sirkulasi Darah." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 5–9.

Lazulfa, Indana. "Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi," 2019.

Nani, Nani, and Evinna Cinda Hendriana. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang." *Journal of Educational Review and Research* 2, no. 1 (2019): 55–62.

Natalita, Rini Kurnia, and Nurli Situngkir. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD." *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 2, no. 1 (2019): 18–25.

Panglipur, Purbarani Jatining, and Eka Listiyaningsih. "Sastra Anak Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Untuk Menumbuhkan Berbagai Karakter Di Era Global." *FKIP E-PROCEEDING*, 2017, 687–96.

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15.

Purnomo, Petrus Iwan Dwi, Restu Aprilia, and Khusnul Fatonah. "KARAKTERISTIK PUISI SISWA KELAS 4 DI SDN KEBON JERUK 06 JAKARTA." In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, Vol. 4, 2021.